

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN
PULAU PASARAN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KELURAHAN KOTA KARANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**DEDE ASMENDO
NPM : 1651010288**



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN
PULAU PASARAN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KELURAHAN KOTA KARANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh
Dede Asmendo
NPM 1651010288**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.Si

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Masalah perekonomian jangka panjang suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Tiap- tiap negara berusaha perekonomian pada tingkat yang lebih baik. Perekonomian merupakan suatu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pembangunan infrastruktur wilayah mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat, karena infrastruktur merupakan katalis pembangunan.

Ketersediaan infrastruktur pada suatu wilayah terutama infrastruktur transportasi, dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan produktivitas sumberdaya tersebut yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang ? dan bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam perspektif ekonomi islam ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam perspektif ekonomi islam Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan jembatan Pulau Pasaran memiliki dampak yang ditimbulkan pada aspek perekonomian masyarakat tidak saja yang bersifat positif, akan tetapi juga menimbulkan dampak yang bersifat negatif. Dampak yang bersifat positif adalah semakin terbukanya peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki keahlian dan modal yang cukup, yaitu dengan membuka usaha jasa bengkel service untuk angkutan darat, baik sepeda, sepeda motor atau mobil, juga dengan membuka usaha toko atau rumah makan di sepanjang jalan menuju jembatan Pulau Pasaran.

Sementara itu, dampak negatif yang ditimbulkan dengan berdirinya jembatan Pulau Pasaran sangat dirasakan oleh masyarakat yang sebelum adanya jembatan tersebut berusaha di sektor jasa taksi klotok dan penyeberangan, karena dengan adanya jembatan Pulau Pasaran

mengakibatkan lahan pekerjaan sebagai mata pencarian utama mereka menjadi hilang dan harus beralih kepada bentuk usaha lain.

Dalam kajian ekonomi islam, persoalan perekonomian telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Islam mendefinisikan perekonomian sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka perekonomian menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai.

Kata Kunci : Pembangunan Infrastruktur Jembatan, Perekonomian Masyarakat



ABSTRACT

The long-term economic problem of a country is economic growth. Each country is trying to improve the economy at a better level. The economy is an important indicator for analyzing the economic development that occurs in a country. Regional infrastructure development has a very vital role in fulfilling the basic rights of the people, because infrastructure is a development catalyst.

The availability of infrastructure in an area, especially transportation infrastructure, can have an impact on increasing community access to resources so as to increase the productivity of these resources which in turn encourages economic growth and regional development.

The formulation of the problem in this research is what is the impact of the construction of the Pasaran Island bridge on the economy of the people of Karang City Village? and what is the impact of the construction of the Pasaran Island bridge on the economy of the people of Karang City Village in an Islamic economic perspective?

This study aims to find out how the impact of the construction of the Pasaran Island bridge on the economy of the people of Kelurahan Kota Karang in an Islamic economic perspective. The research method used is a qualitative research approach using data collection methods, namely interviews, observation, and documentation.

Overall, the results of the research show that the construction of the Pasaran Island bridge has had an impact on the economic aspects of the community, not only in a positive way, but also has a negative impact. The positive impact is the increasing opening of business opportunities for people who have sufficient expertise and capital, namely by opening a repair shop for land transportation services, whether bicycles, motorcycles or cars, also by opening a shop or restaurant business along the road to Pasaran Island Bridge.

Meanwhile, the negative impact caused by the construction of the Pulau Pasaran bridge was felt by the people who before the existence of the bridge worked in the klotok and ferry services sector, because the existence of the Pulau Pasaran bridge resulted in their job land as their main livelihood being lost and having to switch to other forms of business.

In the study of Islamic economics, economic issues have become the concern of experts in the discourse of classical Islamic economic

thought. Islam defines the economy as the continuous development of factors of production that are capable of contributing to human welfare. In this way, the economy according to Islam is a thing that is full of value.

Keywords : Bridge Infrastructure Development, Community Economy.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dede Asmendo
NPM : 1651010288
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 September 2023

Penulis,



Dede Asmendo
NPM 1651010288



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

**Judul : Dampak Pembangunan Infrastruktur
Jembatan Pulau Pasaran Terhadap
Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota
Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

**Nama : Dede Asmendo
NPM : 1651010288
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden
Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP.196511201992032002

Pembimbing II,

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.
NIP.2014080919890708133

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** yang disusun oleh **Dede Asmendo, NPM: 1651010288**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 25 September 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : **Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I** (.....)

Sekretaris : **Sherly Etika Sari, M.Si** (.....)

Penguji I : **Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.** (.....)

Penguji II : **Gustika Nurmalia, S.E.I., M.EK.** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 19700092620080110088

MOTTO


وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُمْ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا
عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ ﴿٢١﴾

*“Dan kami Telah menjadikan untukmu di bumi keperluan- keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu”
(QS. Al-Hijr: 20-21)*



RIWAYAT HIDUP

Penulis terlahir dari pasangan Indra Yansyah dan Ida rella pada tanggal 13 Oktober 1997 di Padang Cermin. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mempunyai dua orang kakak laki-laki dan satu orang adik laki-laki. Penulis memulai pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Padang Cermin yang diselesaikan pada tahun 2009. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padang Cermin. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang Cermin 2015 dan pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus selama 40 hari.



Bandar Lampung, 25 September 2023
Yang Membuat,

Dede Asmendo

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena segala nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik I yang senantiasa sabar dan telah memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek selaku Pembimbing Akademik II yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan

- segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
6. Bapak dan ibu tercinta yang telah mendidik, memberikan perhatian, motivasi dan selalu berdoa untuk keberhasilan penulis.
 7. Saudaraku tersayang Yosi Afrizal, Ryan Sadrawan, Rama ige Landye dan keluarga yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan serta semangat yang sangat berarti.
 8. Keluarga besar Ekonomi Islam'16 kelas C terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
 9. Teman-teman sebimbing. Terima kasih atas kebersamaan yang telah dilalui bersama;
 10. Keluarga KKN Margoyoso. Terima kasih atas kebersamaan yang sangat menyenangkan dan tidak akan terlupakan.
 11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kebaikan dan kasih sayang-Nya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 25 September 2023
Yang Membuat,

Dede Asmendo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Theory Harrod-Domar.....	23
B. Perekonomian Masyarakat	24
C. Pembangunan	29
D. Pembangunan Infrastruktur	32
E. Kerangka Berfikir	40
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Kelurahan Kota Karang	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	53
A. Analisis Data Penelitian	53

B. Temuan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN.....	73
Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	75
Lampiran 2 Foto-Foto Saat Wawancara.....	78
Lampiran 3 Turnitin	81



\

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kelurahan Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	46
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	46
Tabel 3. 3 Data Pendapatan Kelurahan Kota Karang.....	47



\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir Data diolah tahun 2022 41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Mempertegas pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul “**Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”. Penjelasan yang terkandung dalam istilah judul tersebut diharapkan dapat menghilangkan kesalah pahaman pembaca dalam menentukan bahan kajian selanjutnya.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. **Dampak** menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh, adanya timbal balik hubungan sebab akibat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.
2. **Pembangunan** merupakan upaya untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam. Demikian Johan Galtung dalam sebuah kesempatan memaparkan definisi pembangunan.¹
3. **Infrastruktur** adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Adapun Infrastruktur yang akan menjadi objek penelitian ini adalah infrastruktur jalan yakni berupa jembatan.
4. **Pertumbuhan ekonomi** berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa

¹ Trijono, *Pembangunan Sebagai Perdamaian* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 3.

yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.²

5. **Perspektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.³
6. **Ekonomi Islam** adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang penerapannya diilhami dengan nilai-nilai islam.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas istilah-istilah dan studi kasus yang dipilih maka dapat ditegaskan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui **“Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Latar Belakang

Masalah perekonomian jangka panjang suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Tiap- tiap negara berusaha perekonomian pada tingkat yang lebih baik. Perekonomian merupakan suatu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara yang diukur dari perbedaan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dijadikan sebagai indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.⁵

Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah menetapkan bahwa pemerintah daerah memiliki hak, wewenang,

² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 5.

³ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 249.

⁴ Sumar'in, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 11.

⁵ Eva Ervani, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesisa Periode Tahun 1980-2004,” *Jurnal Majalah Ilmiah Universitas Padjajaran* 7, no. 2 (2010): 223.

dan kewajiban dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan demikian pemenuhan kebutuhan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan masyarakat menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan pemerintah daerah.

Pembangunan infrastruktur wilayah mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat, karena infrastruktur merupakan katalis pembangunan. Ketersediaan infrastruktur pada suatu wilayah terutama infrastruktur transportasi, dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan produktivitas sumberdaya tersebut yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.

Menurut Grigg (1988), infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung, dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Dalam hal ini, hal-hal yang terkait dengan infrastruktur tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sistem lingkungan dapat terhubung karena adanya infrastruktur yang menopang antara sistem sosial dan sistem ekonomi. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Maka infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan.

Pembangunan infrastruktur transportasi memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Secara ekonomi makro, ketersediaan pelayanan infrastruktur akan mempengaruhi tingkat produktivitas marginal modal swasta, sedangkan secara ekonomi mikro, infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas ekonomi makro, yaitu keberlanjutan fiskal,

berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Dari sisi tenaga kerja, pembangunan infrastruktur menciptakan peluang usaha dan menampung angkatan kerja sangat besar dan berpotensi untuk memberikan multiplier effect terhadap perekonomian lokal dan perekonomian kawasan. Infrastruktur sebagai unsur bagian sistem transportasi diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak mungkin dicapai apabila tidak ada ketersediaan infrastruktur transportasi yang memadai.

Secara tidak langsung, keberadaan infrastruktur transportasi akan mendukung produktivitas sektor ekonomi lainnya sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kondisi sosial-budaya kehidupan masyarakat melalui efek berganda. Sedangkan secara langsung terkait sektor konstruksi, infrastruktur juga akan menciptakan kesempatan kerja dan usaha. Oleh karena itu, keberadaan infrastruktur dapat mendorong terciptanya stabilitas berbagai aspek dalam masyarakat guna menunjang laju pembangunan nasional.

Pembangunan suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu, pembangunan membutuhkan pendekatan yang tepat, guna menghasilkan pertumbuhan yang disertai pemerataan. Selain itu, ekonomi islam memandang pembangunan tidaklah diperkenankan jika hanya menguntungkan sebagian pihak saja. Secara objektif peneliti memilih judul ini dikarenakan ingin melihat bagaimana pembangunan infrastruktur tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya, kemudian sudahkah berjalan seimbang sesuai dengan aturan ekonomi islam.⁶

Secara objektif peneliti memilih judul ini dikarenakan ingin melihat bagaimana pembangunan infrastruktur tersebut mampu

⁶ Dewi Ernita, dkk, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 7.

memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya, kemudian sudahkah berjalan seimbang sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Pembangunan infrastruktur mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat.

Infrastruktur adalah katalis pembangunan. Ketersediaan infrastruktur dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan akses produktivitas sumberdaya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula.

Penyebaran infrastruktur yang tidak merata menurut ukuran volume ataupun tingkat kualitasnya merupakan permasalahan lama yang perlu diatasi agar pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah dapat tercipta. Masalah pembangunan daerah tidak dapat dipungkiri karena berawal dari ketiadaan infrastruktur yang memadai. Rendahnya kualitas infrastruktur di sejumlah daerah wilayah tertinggal secara empiris lebih banyak disebabkan kendala struktural, yaitu belum diprioritaskannya wilayah tersebut karena dianggap belum memberikan dampak secara langsung bagi peningkatan PAD atau belum optimalnya dukungan pada sektor terkait.

Wilayah tertinggal seharusnya mampu berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi regional menjadi kurang berkembang karena kurangnya akses daerah sulit berkembang untuk menjadi sentra produksi. Jika ini dibiarkan terus-menerus, maka rendahnya kinerja perekonomian wilayah serta persoalan kemiskinan struktural tidak akan pernah teratasi karena menurut strukturnya jumlah orang miskin terbesar justru berada di pedesaan.⁷

⁷ Muhammad Effendi, "Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu

Kelurahan Kota Karang sebagai salah satu pemerintahan otonom terus berupaya menggerakkan berbagai potensi ekonomi di wilayahnya. Hal ini dilakukan agar para pelaku ekonomi dapat berperan serta dan berpartisipasi aktif menggerakkan perekonomian sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Kota Karang.

Menelaah kondisi masyarakat Kelurahan Kota Karang dapat diasosiasikan dengan atribut kemiskinan dan ketertinggalan. Hal itu akibat kondisi alam Kota Karang Raya yang gersang dan tandus sehingga daya dukung alam, khususnya sektor pertanian kurang berkembang, sehingga banyak penduduk menjadi perantau. Data menunjukkan laju pertumbuhan pembangunan Kelurahan Pulau Pasaran lebih lambat dari rata-rata Kelurahan lainnya.

Kelurahan Kota Karang berlokasi sekitar 1 km dari pusat kota Bandar Lampung. Untuk menuju ke jembatan Pulau Pasaran, dapat menggunakan perahu nelayan dengan membayar 3000 sekali pemberangkatan atau dengan menggunakan jembatan yang sudah dibangun oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung. Jembatan tersebut dibangun dengan lebar jembatan penghubung sekitar 1,5 meter dan dengan panjang 500 meter. Jembatan Pulau Pasaran, dibangun untuk menghubungkan Pulau Pasaran sebagai sentra ikan teri asin terbesar di Bandar Lampung dengan pesisir Teluk Betung.

Aktivitas penduduk Pulau Pasaran adalah memproduksi ikan teri asin dimana pekerjaanya berasal dari kawasan Teluk Betung Bandar Lampung. Dimana setiap hari nya banyak masyarakat melewati jembatan tersebut baik untuk berangkat dan pulang dari pekerjaannya memilih ikan asin, berangkat dan pulang bersekolah, atau hanya sekedar berdestinasi di tempat tersebut.

Sebelum jembatan tersebut dibangun oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung, masyarakat yang ingin menuju ke Pulau Pasaran harus menggunakan jasa penyeberangan yakni perahu masyarakat sekitar dan menitipkan kendaraan mereka pada jasa penitipan

kendaraan. Pengaruh dari pembangunan infrastruktur berupa jembatan menuju Pulau Pasaran tersebut bersifat positif maupun negatif.

Dampak positif dari adanya jembatan ini yakni pasti mempermudah mobilitas masyarakat yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini dapat tergambarkan oleh kegiatan lain yang mulai terlihat setelah adanya pembangunan jembatan. Diantaranya, masyarakat yang selesai memilih ikan asin memilih berjalan kaki melewati jembatan dibandingkan menggunakan jasa penyebrangan perahu, mulai adanya pasar Pulau Pasaran yang buka setiap hari Jum'at sore dimana mayoritas pedagangnya berasal dari luar pulau. Selain itu, banyak masyarakat wilayah luar yang sengaja mengunjungi Pulau Pasaran hanya untuk sekedar berfoto atau melakukan kegiatan sosial oleh beberapa instansi tertentu.

Kemudian, adapun Pengaruh Negatif dari dibangunnya jembatan ini adalah mulai terkikisnya mata pencaharian masyarakat yang menyewakan jasa penyebrangan perahu dan penyedia jasa penitipan kendaraan dikarenakan masyarakat lebih memilih memanfaatkan jembatan untuk media mobilitas mereka menuju lokasi yang mereka inginkan dibandingkan menggunakan jasa penyebrangan. Hal ini mengakibatkan hilangnya peluang mata pencaharian sebagian masyarakat di wilayah Kota Karang tersebut.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara dalam pandangan ekonomi Islam harus memiliki tujuan yang jauh, yakni berupa peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhiratnya. Pembangunan tidak boleh hanya berkait dengan masalah dunia saja, tetapi juga harus dihubungkan dengan yang lebih abadi (transendental). Oleh karenanya, pembangunan harus merujuk atau didasarkan pada ketentuan syari'ah, baik dalam bentuk firman Tuhan, sabda Rasul, ijma, qiyas, maupun ijtihad para ulama fakih. Dalam perpektif ekonomi islam, pembangunan didasarkan pada lima pondasi filosofi sebagai syarat minimum yang diperlukan dalam pembangaunan diantaranya yaitu pertama Tauhid Uluhiyyah yang bermakna

bahwa manusia harus menyadari bahwasanya semua sumber daya yang tersedia adalah Kepunyaan-Nya sehingga tidak boleh dilakukan hanya untuk kepentingan pribadi karena manusia hanyalah sebagai penerima amanat atas segala sumber daya yang dihasilkannya.

Kedua, Tauhid Rububiyah yakni manusia harus sadar bahwasanya pencapaian tujuan pembangunan tidak hanya tergantung pada upayanya sendiri melainkan juga karena ada campur tangan Allah SWT. Ketiga, Khilafah yang berarti manusia harus mampu menjadi teladan yang baik bagi manusia lainnya. Keempat, Tazkiyyah An-nas yang berarti bahwa segala bentuk perubahan ataupun pembangunan harus didasarkan pada kepentingan sesama manusia lainnya bukan atas kepentingan sebagian pihak. Dan yang terakhir adalah Al-Falah yakni adapun setiap keberhasilan dari pembangunan di dunia diharapkan juga mampu mempengaruhi keberhasilan dalam konteks ukhrawi nya.⁸

Islam mendefinisikan perekonomian sebagai perkembangan yang diharapkan terus menerus dari tingkat pertumbuhan dan distribusi pendapatan yang merupakan faktor produksi yang seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Islam dalam menegakkan hukum-hukumnya didasarkan atas landasan keadilan diantara manusia. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. An- Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 78.

Dalam Ayat di atas Allah menjelaskan bahwa kita sebagai Khalifah hendaknya bersikap adil dan selalu berbuat baik kepada sesama manusia tanpa memandang status sosialnya. Allah melarang kita berbuat kejahatan pada sesama muslim, Allah memberikan cobaan kepada kita tidak lain hanya untuk menguji hambanya dan menjadikan ujian tersebut sebagai pelajaran dalam hidupnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terdapat beberapa perbedaan hasil dari para peneliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti ulang “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan dalam menganalisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang baik yang bersifat positif maupun negatif serta faktor-faktor lain yang potensial dalam mempengaruhi perekonomian masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang ?
2. Bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam perspektif ekonomi islam ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang ?

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pembangunan jembatan Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam perspektif ekonomi islam ?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat. Dan penelitian ini yakni dapat digunakan sebagai acuan bagi pembangunan selanjutnya agar bisa lebih memperhatikan 4 filosofi sebagai konsep pembangunan perspektif ekonomi islam agar dapat terus berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang infrastruktur. Dan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dampak pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian sebelumnya yang penulis temukan ada beberapa penelitian yang memiliki bahasan yang sama, namun juga memiliki beberapa bahasan yang berbeda. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khomeini, Murshal Manaf, dan Agus Salim (Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana Universitas Bosowa) 2019. Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana - Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus: Kecamatan Cenrana Kabuaten Bone”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan ruas jalan dan jembatan Cenrana-Labotto terhadap perkembangan perekonomian masyarakat di Kecamatan Cenrana. Dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dan untuk mengetahui pengaruh faktor pertumbuhan penduduk, pertumbuhan perdagangan, infrastruktur transportasi, dan pertumbuhan teknologi transportasi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Hasil analisis disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada ruas jalan dan jembatan Cenrana-Labotto terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kecamatan Cenrana yaitu faktor perubahan struktur ekonomi masyarakat, meningkatnya harga lahan, serta pertumbuhan penduduk yang berpengaruh signifikan dan cukup kuat, pertumbuhan perdagangan berpengaruh signifikan namun agak lemah, infrastruktur transportasi berpengaruh signifikan namun sangat lemah, dan pertumbuhan teknologi transportasi berpengaruh signifikan namun agak lemah.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi, Rumzi Samin dan Agus hendrayady (Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji) 2020. Dalam jurnal yang berjudul “Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Pengujan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan jembatan berdampak pada masyarakat desa Pengujan dalam akses penyeberangan menjadi mudah namun disisi lain keberadaannya jembatan tersebut berdampak pada berkurangnya pendapatan sebagian masyarakat terutama yang berprofesi sebagai penambang pokcai sehingga mereka kehilangan pekerjaan. Kesimpulan, dampak kebijakan dalam pembangunan Jembatan Pengujan Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan bisa mendapatkan akses masyarakat, kesehatan

⁹ Muhammad Khomein, dkk, “Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone)” 2, no. 1 (2019).

pendidikan, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga menjadi lebih sejahtera. Saran, agar masyarakat yang menggantungkan mata pencahariannya dari perahu penyeberangan (Pokcai) dialihkan ke kawasan yang memiliki nilai ekonomi.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Asrianti Dja'wa, Rudi Abdullah, Sandi Saputra, Burhan Asril Jabani dan Muh. Idul Firmansyah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Indonesia dan Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia). Dalam jurnal yang berjudul "Dampak Pembangunan Jembatan Bahteramas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Poasia Kecamatan Abeli Kota Kendari Sulawesi Tenggara) 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan jembatan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar pembangunan jembatan meliputi jenis pekerjaan, pendapatan, kesehatan dan kondisi perumahan sebelum dan saat pembangunan jembatan.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer dan sekunder. Populasi penelitian adalah kepala keluarga di sekitar pembangunan jembatan Bahteramas, berjumlah 140 Kepala Keluarga. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dan diperoleh sampel sebanyak 14 Kepala Keluarga. Hasil penelitian, pembangunan jembatan tidak berdampak signifikan pada variabel jenis pekerjaan masyarakat.

Hal ini disebabkan masyarakat di sekitar jembatan tidak terlibat sebagai pekerja dalam proses pembangunan jembatan. Pembangunan jembatan berdampak pada variabel pendapatan yaitu pada masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, ini diakibatkan oleh kegiatan konsumsi para pekerja jembatan yang

¹⁰ Rumzi Samin, dkk, "Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang" 1, no. 2 (2020).

membeli kebutuhan sehari-hari pada pedagang sekita pembangunan jembatan.¹¹

Dampak pembangunan jembatan terhadap variabel kesehatan yaitu pembangunan jembatan menyebabkan gangguan pernapasan dan kebisingan. Dampak pembanguna jembatan terhadap kondisi bangunan rumah yaitu umur ekonomi bangunan rumah berkurang dari yang seharusnya, sebagai akbiat dari getaran yang ditimbulkan saat pemasangan tiang jembatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Abdurahman (STIA Bina Banjarmasin). Dalam jurnal yang berjudul “Dampak pembangunan Jembatan Rumiang Terhadap Perekonomian masyarakat di Kecamatan Cirebon Kabupaten Baritpo Kuala” 2018. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengkaji dan mengevaluasi dampak Jembatan Rumpiang terhadap Aspek Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala, dan (2) Menemukan dan memformulasikan strategi dalam mengantisipasi dampak Jembatan Rumpiang di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat di wilayah Kecamatan Cerbon.

Sampel Penelitian ditarik secara Purposive Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) Dampak positif keberadaan Jembatan Rumpiang adalah semakin terbukanya peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki keahlian dan modal yang cukup, sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya lapangan pekerjaan dn mata pencaharian masyarakat yang bergerak di bidang jasa angkutan dan penyeberangan klotok dan ferry dan perubahan status dan fungsi lahan pertanian dan perkebunan menjadi lahan perumahan dan pertokoan, dan (2) Stategi yang disusun dan dirumuskan pemerintah Kecamatan Cerbon dalam mengantisipasi dampak yang timbul dengan adanya Jembatan Rumpiang, adalah a).

¹¹ Asrianti Dja'wa, dkk, “Dampak Pembangunan Jembatan Bahteramas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Poasia Kecamatan Abeli Kota Kendari Suawesi Tenggara,” *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*7, no. 2 (2021).

Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan, b).Melakukan Mapping (pemetaan) terhadap berbagai permasalahan pembangunan, dan c). Menyusun desain tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, dengan pelayanan yang berkualitas.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati, Enda Kartika Sari, Adityan Prayoga (Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja) . Dalam jurnal yang berjudul “pengaruh pembangunan Jembatan Ogan V Tanjung Kemala terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan penduduk Tanjung Kemala”.2022 Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan Jembatan Ogan V Tanjung Kemala terhadap kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis pada masyarakat Desa Tanjung Kemala. Jumlah populasi sebesar 2.731 jiwa dengan menggunakan Rumus Kreije Morgan didapatkan sampel sebesar 337 jiwa. Data penelitian ini di analisa dan diolah menggunakan metode SPSS yaitu metode Regresi Linier Berganda. Hasil didapatkan Secara simultan maupun secara parsial dengan nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ yaitu semua variabel yaitu variabel ekonomi, sosial, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V dengan dengan nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ yaitu F_{hit} 4,488 dan t_{hit} masing didapat t_{hitung} variabel sosial sebesar 4.749, ekonomi sebesar 2.394, lingkungan 3.819 dan teknis sebesar 3,251. kontribusi variabel sosial,ekonomi, lingkungan dan teknis terhadap variabel pembangunan Jembatan Ogan V sebesar 84.0 % sedangkan sisanya 16% divariasikan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.¹³

¹² Akhad Abdurahman, “Dampak Pembangunan Jembatan Rumpang Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Cirebon Kabupaten Barito Kuala,” *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2, no. 2 (t.t.): 2018.

¹³ Lindawati, dkk, “Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial,Ekonomi,Lingkungandan Teknis Di Desa Tanjung Keaa Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Jurnal Deformasi* 7, no. 1 (2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh pembangunan infrastruktur jembatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat perbedaan-perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap infrastruktur jembatan. Selain itu, penelitian ini dilihat dari sudut pandang ekonomi islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Penelitian ini hanya mengambil wilayah Kelurahan Kota Karang.

H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris. Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dengan dibentuknya metode penelitian maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.

¹⁴ Mochammad Rachmat Surahman, *Metode Penelitian* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari data dari lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian dilapangan dilakukan dengan menggali data seperti data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain menggunakan penelitian lapangan (field research) penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan membaca, mempelajari, dan menutup informasi dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, hukum, Al-qur'an, Al-hadits, dan bahan-bahan terkait lainnya yang harus dipelajari dalam penelitian ini.¹⁵

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data-data yang diperoleh dilapangan adalah berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemilihan metode penelitian kualitatif dalam hal tujuan peneliatiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini penting bagi peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari

¹⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

¹⁶ Artikel DJKN, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," 2021.

para narasumber tersebut dengan metode yang alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dapat berupa subjek penelitian (orang), baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data wawancara dengan auditor dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

¹⁷ Salma, "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh," 2021.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bujan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi masyarakat Kelurahan Kota Karang yang berjumlah 10.227 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹⁹ Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan metode penarikan sampel acak sederhana (simple random sampling). Rumus Slovin adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur(anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰

Rumus sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 10.227 / (1 + (10.227 \times 25\%))$$

$$n = 10.227 / (1 + (10.227 \times 0,25))$$

$$n = 39,9843613 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ orang}$$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

²⁰ M.Sc Dr. Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006).

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap terkait tema penelitian, maka dibutuhkan data- data yang sesuai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data pustaka dan data lapangan. Teknik data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/ informan (subjek yang akan dimintai informasinya).²¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan- pertanyaan pada responden. Adapun isi wawancara tersebut adalah berkaitan dengan rumusan masalah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dengan ini maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang diteliti.²² Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih

²¹ Nina Siti Salmania Siregar, *Metode Dan Teknik Wawancara* (Medan: Universitas Medan Area, 2002).

²² Elis Badriah Asep Nurwanda, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.

mampu untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan suatu masalah secara visual sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen- dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, Undang-undang dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung kepada objek penelitian di lapangan untuk mendapatkan bukti rill terkait kejadian di lapangan sebagai bahan pembuatan laporan.

5. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Teknik pengolahan atau analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif. Miles dan Huberman dalam Silalahi menjelaskan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi mengungkapkan deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, pengolahan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat

²³ Sastri Sunarti, *Kajian Lintas Media* (Kepustakaan Gramedia, 2014).

menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

c. Kesimpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku sosial masyarakat yang berprofesi sebagai petani tentang Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini yaitu :

- BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Fungsi BAB II ini adalah memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

- **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum serta fakta dan data yang diperoleh oleh penulis. Fungsi dari BAB III ini yaitu sebagai gambaran terkait pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh seperti data hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian dan data-data mengenai responden.

- **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II dan BAB III. Analisis data tersebut membahas mengenai rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

- **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Pulau Pasaran Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam Perspektif Ekonomi Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembangunan jembatan Pulau Pasaran memiliki dampak yang ditimbulkan pada aspek perekonomian masyarakat tidak saja yang bersifat positif, akan tetapi juga menimbulkan dampak yang bersifat negatif. Dampak yang bersifat positif adalah semakin terbukanya peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki keahlian dan modal yang cukup, yaitu dengan membuka usaha jasa bengkel service untuk angkutan darat, baik sepeda, sepeda motor atau mobil, juga dengan membuka usaha toko atau rumah makan di sepanjang jalan menuju jembatan Pulau Pasaran.

Dampak positif dari keberadaan jembatan Pulau Pasaran juga tergambar dari semakin lancarnya arus barang hasil pertanian dari desa di wilayah sekitar berdirinya jembatan, sehingga pemasaran hasil pertanian dan pekerbunan lebih mudah dan lancar, terutama ke pasar Teluk Betung. Sementara itu.

Dampak negatif yang ditimbulkan dengan berdirinya jembatan Pulau Pasaran sangat dirasakan oleh masyarakat yang sebelum adanya jembatan tersebut berusaha di sektor jasa taksi klotok dan penyeberangan, karena dengan adanya jembatan Pulau Pasaran mengakibatkan lahan pekerjaan sebagai mata pencarian utama mereka menjadi hilang dan harus beralih kepada bentuk usaha lain. Bagi mereka yang memiliki modal cukup besar, tentunya tidak menjadi masalah dengan tidak beroperasinya jasa taksi klotok dan penyeberangan mereka, khususnya bagi pemilik klotok dan penyeberangan karena dapat mengalihkannya pada bentuk usaha yang lain, sementara bagi mereka yang tidak memiliki modal, terutama buruh jasa taksi klotok dan penyeberangan, tentu saja dengan adanya adanya jembatan rumpiang dan matinya usaha jasa taksi klotok dan penyeberangan

menimbulkan masalah besar, karena sumber mata pencarian mereka hilang yang berakibat pada terganggunya pendapatan dan kehidupan keluarga mereka.

Dalam kajian ekonomi islam, persoalan perekonomian telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Islam mendefinisikan perekonomian sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka perekonomian menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai perekonomian jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Islam mementingkan nilai keadilan dibandingkan hasil. Perekonomian sebenarnya telah mendahului sistem kapitalisme atau marxisme yang berkembang di barat.

Dalam kitab Al-Kharaj karangan Abu Yusuf yang mengungkapkan harga dalam pembahasan tentang pertumbuhan ekonomi, dimana ia menetapkan saran bagi khalifah Harun Al-Rasyid untuk mengatur pajak. Menurut Islam tingkat pertumbuhan yang rendah yang diiringi dengan distribusi pendapatan yang merata akan lebih baik daripada tingkat pertumbuhan yang tinggi tetapi tidak diiringi dengan distribusi yang merata. Namun demikian, yang lebih baik dari keduanya adalah pertumbuhan yang tinggi tanpa memaksakan pengorbanan yang tidak alamiah dari manusia dan disertai dengan distribusi pendapatan yang merata.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah di perlukan langkah koordinasi oleh pemerintah daerah dalam hal pengembangan wilayah dan infrastruktur Kota Bandar Lampung sebagai penunjang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Bagi masyarakat dengan adanya Jembatan Pangean di harapkan kepada masyarakat Kecamatan Pangean di Bagian Selatan pada khususnya agar lebih aktif dan kreatif untuk mencari ide-ide baru untuk membuat usaha baru sebagai peningkatan pendapatan keluarga masing-masing.
3. Bagi peneliti, memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian mengenai dampak pembangunan Infrastruktur jembatan terhadap perekonomian masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Artikel DJKN. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," 2021.
- Asep Nurwanda, Elis Badriah. "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.
- Dewi Ernita, dkk. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 2 (2013).
- Eva Ervani. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesisa Periode Tahun 1980-2004." *Jurnal Majalah Ilmiah Universitas Padjajaran* 7, no. 2 (2010).
- Farah Salsabila Muchtar, dkk. "Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat Periode 2010-2015." *Jurnal Prosiding Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2017).
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.
- J Kodoatie, Robert. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- khad Abdurahman. "Dampak Pembangunan Jembatan Rumpang Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Cirebon Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2, no. 2 (t.t.): 2018.
- Lindawati, dkk. "Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial,Ekonomi,Lingkungandan Teknis Di Desa Tanjung Keaa Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Jurnal Deformasi* 7, no. 1 (2022).
- Muhammad Effendi. "Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura." *Jurnal Of Economics* 3, no. 1 (2014).
- Muhammad Khomein, dkk. "Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana- Labotto Terhadap Perekonomian

- Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone)” 2, no. 1 (2019).
- Nina Siti Salmania Siregar. *Metode Dan Teknik Wawancara*. Medan: Universitas Medan Area, 2002.
- RKP Presiden Indonesia. *BAB V Bidang Infrastruktur*. Jakarta, 2010.
- Rumzi Samin, dkk. “Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang” 1, no. 2 (2020).
- Salma. “Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh,” 2021.
- srianti Dja’wa, dkk. “Dampak Pembangunan Jembatan Bahteramas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Poasia Kecamatan Abeli Kota Kendari Suawesi Tenggara.” *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 2 (2021).
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumar’in. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sunarti, Sastri. *Kajian Lintas Media*. Kepustakaan Gramedia, 2014. Supriadi, Dedi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Surahman, Mochammad Rachmat. *Metode Penelitian*. Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. Towar Totok Irawan. “Kajian Potensi Dan Peluang Pembangunan Infrastruktur Di Sektor
- Sosia Dengan Skema KBPU.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2016). Trestati, Ratih, dan Eti Rochaerty. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Triyono. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007. Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.